

**PELATIHAN PENINGKATAN RASA NASIONALISME SISWA KELAS 4 DAN 5
MELALUI KEGIATAN MENGARANG PUISI**

**LASMA HATI BORU SAGALA¹, FADIYAH FARADILLA², AFIFAH ARLIA
RAMADHAN³, AYUDYA WAHYU AMALIAPUTRI⁴, TANTRA SAKRE⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Adi Buana Surabaya

e-mail: florensialasmahatisagala@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan memiliki peran penting dalam keberlangsungan proses belajar mengajar. Peran guru dalam menanamkan rasa nasionalisme siswa dapat diwujudkan melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia kegiatan mengarang puisi. Mengarang puisi merupakan bagian dari pembelajaran menulis yang diajarkan di sekolah, baik pada tingkat dasar ataupun menengah. Siswa menganggap materi puisi yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sulit untuk dipelajari, mulai dari menganalisa puisi, memaknai puisi, membaca puisi, hingga menulis puisi. Berdasarkan perolehan data observasi saat pembelajaran keterampilan menulis puisi di SDN Krembung 1 masih memerlukan pembinaan dan pengembangan dalam melatih kecakapan menuangkan ide ke dalam bentuk puisi. Tujuan yang diharapkan dari program ini yaitu: (1) meningkatkan pengetahuan siswa dalam menulis puisi; (2) meningkatkan motivasi siswa dalam menulis puisi; dan (3) meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karya puisi.

Kata Kunci: Nasionalisme, Mengarang Puisi

ABSTRACT

Education has an important role in the continuity of the teaching and learning process. The teacher's role in instilling a sense of nationalism in students can be realized through Indonesian language subjects, poetry composing activities. Composing poetry is part of the writing lessons taught in schools, both at primary and secondary levels. Students consider the poetry material contained in learning Indonesian Language and Literature to be difficult to learn, starting from analyzing poetry, interpreting poetry, reading poetry, to writing poetry. Based on the observation data obtained when learning poetry writing skills at SDN Krembung 1, there is still a need for guidance and development in practicing skills in expressing ideas into poetry. The expected objectives of this program are: (1) increasing students' knowledge in writing poetry; (2) increase students' motivation in writing poetry; and (3) improve students' skills in writing poetry.

Keywords: Nationalism, writing poetry

PENDAHULUAN

Nasionalisme merupakan suatu ciri khas dalam menunjukkan rasa cinta tanah air, rasa Nasionalisme merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap individu. (Permanto, 2012) mengartikan nasionalisme merupakan suatu sikap cinta tanah air atau bangsa dan negara sebagai wujud dari cita-cita dan tujuan yang diikat sikap-sikap politik, ekonomi, sosial, dan budaya sebagai wujud persatuan atau kemerdekaan nasional dengan prinsip kebebasan dan kesamarataan kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Smith (2010:9) menjelaskan Kembali bahwa nasionalisme berupaya dalam memajukan kesejahteraan suatu bangsa. Warsono (2009) berpendapat bagi bangsa yang terjajah, sebuah ideologi nasionalisme merupakan pembangkit melepaskan diri dari kolonialisme. Siswoyo (2013) dalam artikelnya menyebutkan bahwa sikap nasionalis sejati adalah nasionalis yang nasionalismenya bukan tiruan semata dari nasionalisme barat, akan tetapi timbul dari rasa cinta akan manusia dan kemanusiaan. Dari beberapa pendapat ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa nasionalisme merupakan suatu keinginan yang besar dalam tercapainya persatuan kehidupan bernegara.

Nasionalisme menekankan pada identitas kolektif. Di sini “rakyat” itu harus bersifat otonom, bersatu, dan mengekspresikan budaya nasional yang tunggal. Identitas itu akan sangat terasa jika kita berada di luar negeri, di mana postur tubuh, etnisitas, ras, bahasa, agama, dan budaya kita berbeda dengan sekeliling kita. Maka kita pun akan merasa lebih dekat dengan sebangsa kita ketika kita berada di perantauan. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa rasa nasionalisme adalah suatu sikap yang mementingkan kebangsaan diatas segalanya, atau dengan kata lain seseorang yang memiliki rasa nasionalisme yang tinggi akan lebih memahami dan menghargai nilai-nilai kebangsaan dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi.

Rasa Nasionalisme harus dimiliki dalam diri setiap masyarakat di suatu Negara, terutama dalam diri peserta didik. Maka dari itu, dalam penanaman sikap nasionalisme bukanlah aset penting bagi kelangsungan negara (Muzakkir dan Dani, A.U., 2020). Sikap nasionalisme harus dikembangkan dengan cara sedemikian rupa dari sejak dini. Pembelajaran dapat meningkatkan rasa nasionalisme di kalangan siswa sekolah dasar, yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan negara Indonesia. (Amalia, G., Furnamasari, dan Dewi, 2021) menegaskan bahwa Pendidikan mengenai kewarganegaraan bertujuan untuk membentuk siswa-siswinya mempunyai rasa nasionalisme dan cinta terhadap tanah air bangsa. Maka dapat disimpulkan bahwa mengarang puisi dengan tema perjuangan dapat meningkatkan rasa nasionalisme.

Salah satu media pembelajaran yang menarik dan diasumsikan dapat membangkitkan serta menguatkan nilai-nilai nasionalisme adalah menggunakan kegiatan mengarang puisi dengan tema perjuangan. Media puisi ini akan dikembangkan dalam materi berkomitmen terhadap Pancasila yang sarat akan makna perjuangan dan nilai-nilai kesejarahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penggunaan media puisi dengan tema perjuangan ini, pada dasarnya akan merangsang apresiasi, menghaluskan budi, menyentuh perasaan, emosi, dan keyakinan siswa dalam menguatkan nilai-nilai nasionalisme.

Penelitian yang sudah pernah dilakukan terkait menumbuhkan rasa nasionalisme melalui puisi adalah penelitian Rahmat, Lutfi Irawan, et al (2023) dengan judul “Menumbuhkan Nasionalisme Dengan Budaya Literasi Melalui Kegiatan Lomba Puisi Mahasiswa Universitas PGRI Banyuwangi” dapat diketahui hasil dari penelitiannya setelah mengikuti acara lomba pembacaan puisi, 18 mahasiswa merasakan memperoleh manfaat dalam hal menumbuhkan nilai nasionalisme dan juga menambah wawasan literasi. Penelitian sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Arnisyah, et al (2023) dengan judul penelitian “Pelatihan Menulis Puisi pada Siswa SMAN-1 Kuala Pembuang” memperoleh hasil bahwa guru dan siswa sangat antusias mengikuti kegiatan menulis puisi modern, dapat dilihat pada hasil karya tulis yang dihasilkan pasca kegiatan menghasilkan 36 karya tulis puisi, baik yang ditulis oleh guru dan siswanya.

Menumbuhkan rasa nasionalisme dengan adanya budaya mengarang melalui puisi pada hari Kemerdekaan dan bertemakan Nasionalisme sangatlah penting karena dapat meningkatkan kemampuan literasi bagi para siswa di lingkungan Sekolah SDN Krembung 1 dan MINU Mamba’ul Ma’arif Krembung agar memiliki bekal kemampuan literasi dan rasa Nasionalisme guna membantu belajar mereka dan menyakini bahwa salah satu cara berkontribusi secara aktif dalam mendorong pentingnya membangun dan memperkuat nasionalisme dikalangan bermasyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kualitatif mengacu pada penelitian dimana peneliti memecahkan suatu masalah yang sedang diteliti dengan mendeskripsikan ataupun menggambarkan kondisi yang sedang diteliti, memperoleh secara pasti, dan mendeskripsikan konsepnya dengan saling berkaitan. Penelitian kualitatif berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data. Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam kegiatan ini meliputi wawancara

Copyright (c) 2023 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

dengan pihak sekolah, sosialisasi, pelaksanaan seleksi, dan pelaksanaan lomba. Dalam kegiatan sosialisasi kami mensosialisaikan puisi dengan bantuan media video dan praktek secara langsung. Sasaran dari penelitian ini yaitu siswa kelas 4 dan 5 dari SDN Krembung 1 dan MINU Mamba'ul Maarif.

Kegiatan pengabdian menumbuhkan nasionalisme dengan budaya berkreasi melalui kegiatan lomba puisi dilaksanakan pada 25 Agustus 2023 di Taman Baca Balai Desa Krembung. Divisi Pendidikan yang turun ke lapangan terdiri dari lima orang. Narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru koordinator. Dalam menjalankan program masyarakat terutama pada bidang pendidikan, kami menjadi Pembina dan juga sebagai koordinator dalam program lomba mengarang puisi dalam menumbuhkan rasa nasionalisme. Hal ini dilakukan untuk melancarkan dan memeriahkan program kerja kami dan juga program dari pihak prangkat Desa Krembung.

Tujuan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk membangkitkan dan menumbuhkan rasa nasionalisme pada siswa sekolah SDN Krembung 1 dan MINU Mamba'ul Ma'arif Krembung serta meningkatkan kreativitas peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan program meningkatkan rasa nasionalisme melalui program mengarang puisi ini, terdiri dari: (1) kegiatan sosialisasi, (2) kegiatan seleksi, (3) pelaksanaan lomba puisi. Setiap tahapan yang dilakukan, memperoleh hasil pencapaian yang berbeda-beda dalam hasil kegiatan yang dilakukan. Hal ini dapat menunjukkan proses peningkatan rasa nasionalisme yang ada dalam diri siswa. Kegiatan mengarang puisi yang dilakukan mengusung tema mengenai cita tanah air, dimana siswa akan lebih mengenal tanah airnya dan peristiwa bersejarah dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia.

Hasil

Pada pelaksanaan program kerja dalam peningkatan rasa nasionalisme siswa kelas 4 dan 5 melalui kegiatan mengarang puisi, mahasiswa secara berkelompok melaksanakan program selama tiga minggu pelaksanaan dengan rincian kegiatan yang dijelaskan pada tabel pelaksanaan kegiatan.

Nama Kegiatan	Output	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Pihak yang Bertanggung Jawab	Deskripsi Pencapaian/ Kemajuan
Menghubungi pihak sekolah untuk menyampaikan dan meminta izin untuk melaksanakan program yang akan dibawa oleh mahasiswa.	Surat izin pelaksanaan kegiatan.	Senin, 7 Agustus 2023 (SDN Krembung 1 dan MINU Mamba'ul Ma'arif)	Seluruh anggota Divisi Pendidikan	Mahasiswa mendapatkan izin untuk program kerja peningkatan rasa nasionalisme melalui kegiatan mengarang puisi pada siswa kelas 4 dan 5.
Sosialisasi pemberian materi mengenai puisi	Mengetahui kemampuan awal siswa	1. Selasa, 8 Agustus 2023 (SDN	Seluruh anggota Divisi Pendidikan	Mahasiswa mendapatkan <i>feed back</i> dari siswa dan

	dalam menulis puisi.	Krembung 1) 2. Rabu, 9 Agustus 2023 (MINU Mamba'ul Ma'arif)		sekolah dalam kegiatan mengarang puisi.
Seleksi pertama lomba puisi	Pemilihan karya puisi dari kelas 4 dan 5 sebanyak 10 peserta didik dari masing-masing sekolah.	1. Kamis, 10 Agustus 2023 (SDN Krembung 1) 2. Jum'at, 11 Agustus 2023 (MINU Mamba'ul Ma'arif)	Seluruh anggota Divisi Pendidikan	Mahasiswa mendapatkan data dari hasil mengarang puisi siswa dari masing-masing sekolah.
Seleksi kedua lomba puisi	Pemilihan karya puisi dari 10 siswa kelas 4 dan kelas 5 menjadi 5 peserta didik dari masing-masing sekolah.	1. Senin, 21 Agustus 2023 (SDN Krembung 1) 2. Selasa, 22 Agustus 2023 (MINU Mamba'ul Ma'arif)	Seluruh anggota Divisi Pendidikan	Mahasiswa mendapatkan data yang lebih relevan terkait tujuan diadakannya program ini. Siswa mulai menunjukkan kreativitasnya dalam mengarang puisi terkait dengan rasa cinta tanah air.
Pelaksanaan lomba puisi	Lomba puisi didampingi oleh Mahasiswa KKN	Jum'at, 25 Agustus 2023 (di taman baca Balai Desa Krembung)	Seluruh anggota Divisi Pendidikan sebagai koordinator dan Mahasiswa KKN lainnya.	Mahasiswa mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dari program yang dijalankan.
Penampilan juara 1 sekaligus penyerahan	Penampilan juara 1 lomba puisi	Minggu, 27 Agustus 2023 (di Balai Desa Krembung)	Seluruh anggota Divisi Pendidikan sebagai	Siswa mendapatkan ilmu yang bermanfaat, rasa

trofi, sertifikat, dan hadiah untuk juara 1, 2, dan 3 di Acara Gebyar Balai Desa Krembung			koordinator dan Mahasiswa KKN lainnya.	percaya diri, serta mendapatkan pengalaman.
---	--	--	--	---

Program kerja peningkatan rasa nasionalisme siswa kelas 4 dan 5 melalui kegiatan mengarang puisi berlangsung selama tiga minggu, dengan rincian kegiatan yakni sosialisasi, seleksi, dan pelaksanaan lomba. Berikut ini rincian dari ke 3 kegiatan tersebut.

1. Kegiatan Sosialisai

Kegiatan sosialisai dilakukan pada minggu pertama sebagai tahapan awal dari serangkaian kegiatan program mengarang puisi untuk meningkatkan rasa nasionalisme pada bidang pendidikan terutama pada siswa kelas 4 dan 5 di SDN Krembung 1 dan MINU Mamba'ul Ma' arif Krembung. Pada kegiatan sosialisasi di lakukan pada hari Selasa, 8 Agustus dan Rabu, 9 Agustus 2023 dengan di ikuti seluruh kelas 4 dan 5 dari SDN Krembung 1 dan MINU Mamba'ul Ma' arif Krembung. Pada kegiatan sosialisai, siswa diberikan video dan pembina akan mempraktekkan sebuah puisi di depan siswa.

2. Kegiatan Seleksi

Kegiatan seleksi ini dilaksanakan dua kali, pada seleksi pertama dilakukan pada minggu kedua sebagai tahapan selanjutnya dari serangkaian kegiatan program mengarang puisi untuk meningkatkan rasa nasionalisme pada bidang pendidikan terutama pada siswa kelas 4 dan 5 di SDN Krembung 1 dan MINU Mamba'ul Ma' arif Krembung. Pada kegiatan seleksi ini dilakukan pada hari kamis, 10 Agustus dan Jum'at, 11 Agustus 2023 dengan diikuti oleh diikuti seluruh kelas 4 dan 5 dari SDN Krembung 1 dan MINU Mamba'ul Ma' arif Krembung. Dan untuk seleksi kedua hanya diikuti oleh 5 siswa dari masing-masing sekolah. Pada kegiatan seleksi ini, siswa diarahkan di aula masing-masing sekolah untuk diberi arahan lebih lanjut sebelum melaksanakan perlombaan.

3. Pelaksanaan Lomba Puisi

Kegiatan Lomba ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 25 Agustus di taman baca Balai Desa Krembung. Kegiatan lomba di ikuti oleh 10 peserta dari SDN Krembung 1 dan MINU Mamba'ul Ma' arif Krembung. Selama lomba berlangsung di ikuti oleh mahasiswa KKN yang menjadi jurinya. Lomba puisi ini di pilih 3 anak yang terbaik, 3 anak ini akan menjadi juara 1, 2,3.

4. Penampilan dan penyerahan hadiah pada Gebyar

Pada pelaksanaan gebyar dilaksanakan pada hari Minggu, 27 Agustus 2023 di Balai Desa Krembung. Pada kegiatan Gebyar juara 1 akan menampilkan puisi di atas panggung dan penyerahan trofi, sertifikat, dan hadiah untuk juara 1, 2, dan 3 di Acara Gebyar Balai Desa Krembung.

Pembahasan

Kegiatan mengarang puisi pada tahap sosialisasi sekaligus mendapatkan *feed back* pada saat menulis puisi untuk menimbulkan rasa nasionalisme dalam diri siswa. Apalagi tema yang diangkat dalam program ini mengenai "Cinta Tanah Air", membuat siswa akan lebih mengenal mengenai tanah air Indonesia dan mampu menulis dari luapan hati. Mahasiswa dari divisi pendidikan mengarahkan siswa untuk menentukan kata kunci yang akan dikembangkan oleh siswa menjadi sebuah kalimat atau larik puisi, yang nantinya menjadi bait puisi. Namun masih banyak siswa yang kurang antusias untuk menulis puisi dan tidak sedikit pula siswa yang memperhatikan penjelasan yang diberikan. Ada juga beberapa siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik sehingga dapat maju ke tahap seleksi pertama.

Dalam tahap seleksi pertama siswa dilatih untuk membaca puisi yang mereka buat dengan memperhatikan unsur penghayatan, vokal, dan penampilan. Siswa yang menguasai ketiga unsur dalam pembacaan puisi tersebut akan maju ketahap seleksi kedua. Ditahap seleksi kedua siswa akan diberi arahan untuk mengembangkan larik dalam puisi mereka seindah mungkin dengan memperhatikan rangkaian bunyi ritmis yang merdu, dan mengandung pesan yang bermakna serta mengandung imajinasi yang mendalam tentang hal yang diuraikan melalui puisi yang mereka buat. Hal tersebut ditujukan untuk mempersiapkan siswa agar lebih matang dan siap pada saat lomba antara sekolah SDN Krembung 1 dan MI Mamba'ul Ma'arif.

Pelaksanaan lomba puisi yang diselenggarakan di Taman Baca Balai Desa Krembung berhasil membuat rasa nasionalisme dalam diri siswa meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil karangan puisi siswa menghadirkan kata-kata yang indah menjadikan puisi tersebut menjadi lebih baik dan memiliki arti. Selain itu penghayatan mereka saat membaca membuat kami terharu. Mereka melakukan semua arahan ketika tahap seleksi. Serta pembacaan puisi yang dilakukan pada acara Gebyar oleh peraih juara pertama saat lomba memberikan kesan di hati pendengar serta dapat menarik minat bagi para pendengar dalam membuat karya puisi untuk meningkatkan rasa nasionalisme yang mereka miliki.

KESIMPULAN

Menumbuhkan rasa nasionalisme cinta tanah air perlu dipupuk sejak usia dini. Nasionalisme yang ditanamkan sejak dini akan membuat anak cinta dan bangga pada negerinya. Seperti menurut Muzakkir dan Dani, A.U., (2020) Rasa Nasionalisme harus dimiliki dalam diri setiap masyarakat di suatu Negara, terutama dalam diri peserta didik. Maka dari itu, dalam penanaman sikap nasionalisme bukanlah aset penting bagi kelangsungan Negara. Melalui kegiatan mengarang puisi, rasa nasionalisme siswa dapat dibangun. Setiap kata perkata yang di tulis akan menjadi motivasi bagi mereka. Selain itu mengarang puisi dapat menambah daya tarik literasi bagi siswa. Minat dan bakat siswa dapat tersalurkan melalui kegiatan mengarang puisi dan membaca puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, G., Furnamasari, Y.F., dan Dewi, D.A. (2021). Menumbuhkan Rasa Nasionalisme pada Anak SD Melalui Pembelajaran Pkn. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5(3). p.8985-8989
- Arnisyah, S., Lastaria, L., & Fajeri, A. A. (2023). Pelatihan Menulis Puisi pada Siswa SMAN-1 Kuala Pembuang. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 87-98.
- Muzakkir, M., & Dani, A. U. (2020). Analisis Nilai-Nilai Kebangsaan Dan Kebhinekaan Di Madrasah Madani Alauddin Makassar. *Inspiratif Pendidikan*, 9(2), 1-17.
- Permanto, T. 2012. *Perilaku Nasionalistik Masa Kini dan Ketahanan Nasional: Penerapan Perilaku Nasionalistik Masa Kini*. Yogyakarta: Mata Bangsa
- Rahmat, L. I., Fita Lestari Lestari, R., Irwanto, E., Rois, M. Z., & Banar, D. P. (2023). Menumbuhkan Nasionalisme Dengan Budaya Literasi Melalui Kegiatan Lomba Puisi Mahasiswa Universitas PGRI Banyuwangi. *Jurnal AbdiMas Bongaya*, 3(1), 8-14.
- Smith, Anthony, D (2010) *Nationalism and Modernism*. Cambridge: Polity Press.
- Siswoyo, D. 2013. Pandangan Bung Karno Tentang Pancasila Dan Pendidikan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 5 (1), 103-115.
- Warsono. 2009. *Pancasila- Isme dalam Dinamika Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press.